



## **Sosialisasi Lingkungan Berbasis 3R untuk Membangun Kesadaran Ekologis Remaja di MTS Nurul Ishlah Lombok Barat**

**Rizal Ramdani<sup>1\*</sup>, Arwin Yafi Rahmatullah<sup>2</sup>, M. Chothibul Umam Assa'ady<sup>3</sup>, Puspita**

**Dewi<sup>4</sup>, Aryan Agus Pratama<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Bumigora

<sup>5</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: rizal@universitasbumigora.ac.id

Diterima: 18-09-2025

Direvisi : 12-10-2025

Disetujui : 27-10-2025

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja dalam menjaga dan melestarikan lingkungan melalui penerapan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) di MTs Nurul Ishlah, Lombok Barat. Kegiatan ini ditujukan kepada peserta didik sebagai kelompok usia strategis melalui pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Seluruh rangkaian kegiatan merupakan hasil kerja sama antara dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora dengan pihak sekolah MTs Nurul Ishlah. Pelaksanaan sosialisasi memperoleh respons yang sangat positif dari para peserta. Hal ini ditunjukkan melalui tingkat perhatian yang tinggi selama penyampaian materi serta antusiasme remaja dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Antusiasme tersebut mencerminkan meningkatnya minat dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

**Kata kunci:** Pengabdian kepada Masyarakat, Kesadaran Lingkungan, Remaja, 3R, Pendidikan Lingkungan

### **Abstract**

*This community service program aimed to enhance adolescents' knowledge and awareness of environmental preservation through the implementation of the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle) at MTs Nurul Ishlah, Lombok Barat. The activity targeted students as a strategic age group by conducting an educational socialization program emphasizing the importance of environmental responsibility. The entire program was the result of collaboration between lecturers and students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Bumigora, and MTs Nurul Ishlah. The implementation of the socialization program received a highly positive response from the participants, as indicated by their strong attentiveness during the material presentation and their active engagement in discussion and question-and-answer sessions. This enthusiasm reflects an increased level of interest and improved understanding of the environmental concepts delivered during the activity.*

**Keywords:** Community Service, Environmental Awareness, Adolescents, 3R, Education Environment

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan lingkungan merupakan isu global yang semakin mendesak dan memerlukan keterlibatan seluruh lapisan masyarakat, termasuk institusi pendidikan dan perguruan tinggi. Sejumlah negara saat ini menghadapi dampak yang signifikan akibat pemanasan global dan degradasi lingkungan. Sebagai contoh, di India suhu udara tercatat mencapai kisaran 45 hingga 50 °C, sementara di Kuwait suhu udara bahkan dilaporkan mencapai 63 °C. Selain itu, di Mosquera, Kolombia, kondisi pencemaran lingkungan tergolong sangat serius, yang ditandai dengan Sungai Balsillas yang dipenuhi busa serta menimbulkan bau tidak sedap akibat pembuangan limbah (Hakim et al., 2024). Selain itu, berbagai bencana alam terjadi sebagai akibat dari kerusakan lingkungan,



antara lain banjir, tanah longsor, tsunami, kekeringan, pemanasan global, kebakaran hutan, serta berbagai bentuk bencana lainnya (Sabir et al., 2023). Dengan demikian, Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab moral dan akademik melalui pelaksanaan Tri Dharma, khususnya pengabdian kepada masyarakat, untuk berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan. Remaja sebagai kelompok usia strategis memiliki peran penting dalam membentuk perilaku berkelanjutan di masa depan, sehingga upaya edukasi lingkungan sejak dini menjadi kebutuhan yang mendesak. Tantangan utama yang dihadapi perguruan tinggi saat ini adalah bagaimana mengimplementasikan pengetahuan akademik ke dalam kegiatan nyata yang berdampak langsung bagi masyarakat sasaran, khususnya di lingkungan pendidikan menengah.

Kondisi terkini lingkungan dan perilaku remaja di MTs Nurul Ishlah, Lombok Barat, menunjukkan masih perlunya peningkatan pemahaman terkait pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Kesadaran terhadap lingkungan menjadi salah satu faktor fundamental dalam mendukung terciptanya keberlanjutan ekosistem (Suprihandari et al., 2025). Dalam kehidupan sehari-hari, sebagian remaja belum sepenuhnya menyadari dampak perilaku terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah maupun sekitarnya. Hal ini tercermin dari kebiasaan membuang sampah yang belum terkelola secara optimal serta keterbatasan pemahaman mengenai peran individu dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Prasetyo et al., (2025) menyatakan bahwa remaja memerlukan pendampingan dan edukasi yang tepat agar mampu membentuk perilaku hidup sehat serta memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya menjaga kesehatan pribadi dan kelestarian lingkungan.

Berbagai upaya sebelumnya telah dilakukan oleh pihak sekolah dan pihak terkait dalam rangka menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada peserta didik, seperti kegiatan kebersihan rutin, imbauan melalui guru, serta penyampaian materi lingkungan dalam pembelajaran. Namun, upaya tersebut masih bersifat umum dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan pendekatan edukatif yang melibatkan diskusi aktif dan partisipasi langsung remaja. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan dan sosialisasi yang lebih terstruktur serta komunikatif agar pesan lingkungan dapat dipahami secara lebih mendalam oleh peserta didik. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja dalam menjaga dan melestarikan lingkungan di MTs Nurul Ishlah, Lombok Barat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi yang dirancang secara edukatif dan partisipatif, sebagai bentuk kontribusi dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora dalam mendukung penguatan karakter peduli lingkungan di kalangan remaja.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan sosialisasi edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja mengenai pentingnya pelestarian lingkungan. Metode sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi secara sistematis yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, serta dilengkapi dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab. Prasetyo et al., (2025) menyatakan metode sosialisasi terbukti efektif dalam menumbuhkan dan memperkuat kebiasaan positif terkait pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan ruang partisipasi aktif kepada remaja dalam mengidentifikasi permasalahan lingkungan serta merumuskan langkah-langkah sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Tanggal	Keterangan Kegiatan
1	01 September 2025	Melaksanakan koordinasi antara tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak sekolah.



- 
- |   |                   |   |
|---|-------------------|---|
| 2 | 15 September 2025 | Menyusun rencana kegiatan, mempersiapkan materi sosialisasi, serta menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan. |
| 3 | 20 September 2025 | Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di sekolah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.                                      |
- 

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pengabdian dengan judul Peningkatan Kesadaran Remaja dalam Menjaga Lingkungan melalui Kegiatan Sosialisasi di MTs Nurul Ishlah Lombok Barat dengan sasaran utama peserta didik sebagai kelompok usia remaja. Tahapan awal kegiatan pada tanggal 01 September 2025 diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana pengabdian dan pihak sekolah guna menyepakati waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, pada tanggal 15 September 2025 tim pengabdian menyusun rencana kegiatan, menyiapkan materi sosialisasi, serta perangkat pendukung yang diperlukan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 20 September 2025 secara langsung di lingkungan sekolah melalui pemaparan materi sosialisasi yang diikuti dengan diskusi dan sesi tanya jawab. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan peserta secara aktif serta mendorong terbentuknya sikap dan perilaku peduli lingkungan secara berkelanjutan di kalangan remaja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, para siswa MTs Nurul Ishlah Lombok Barat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir. Partisipasi aktif terlihat dari keterlibatan siswa dalam diskusi, penyampaian pendapat, serta respons positif terhadap materi yang disampaikan oleh tim pelaksana. Menurut Suradi, (2023) partisipasi berasal dari istilah *participant* yang bermakna keterlibatan atau keikutsertaan seseorang dalam suatu aktivitas. Dalam konteks pembelajaran lingkungan, partisipasi dimaknai sebagai keterlibatan aktif siswa pada seluruh tahapan dan aspek proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa melalui sosialisasi yang terstruktur dan komunikatif, tingkat kesadaran siswa terhadap perilaku peduli lingkungan mengalami peningkatan. Materi yang disampaikan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara perilaku sehari-hari remaja dengan kelestarian lingkungan serta dampaknya terhadap kesehatan dan keberlanjutan ekosistem. Hal ini tercermin dari munculnya kesadaran untuk menjaga kebersihan, mengelola sampah dengan lebih baik, serta keinginan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan lingkungan secara berkelanjutan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi



Pengabdian ini menggambarkan penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) yang digunakan sebagai salah satu materi utama dalam kegiatan sosialisasi kepada siswa MTs Nurul Ishlah Lombok Barat. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam pengelolaan lingkungan adalah penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*), yang mencakup upaya pengurangan timbulan sampah (*reduce*), pemanfaatan kembali barang yang masih memiliki nilai guna (*reuse*), serta pengolahan sampah melalui proses daur ulang (*recycle*) menjadi produk yang bermanfaat (Pariono et al., 2025). Pengenalan konsep 3R dimaksudkan sebagai upaya yang sederhana namun efektif dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip *Reduce* menekankan upaya pengurangan penggunaan barang sekali pakai serta pembatasan konsumsi energi secara berlebihan. Dalam pelaksanaan sosialisasi, siswa diarahkan untuk membiasakan membawa tas belanja sendiri serta mematikan lampu dan peralatan listrik ketika tidak digunakan. Penerapan konsep tersebut terbukti mampu menekan volume sampah hingga mencapai 30%, terutama apabila dilaksanakan secara sistematis dan disertai dengan program edukasi serta pendampingan yang konsisten dan berkelanjutan kepada masyarakat (Helmi et al., 2025). Pemahaman ini bertujuan menanamkan kesadaran bahwa pengendalian konsumsi merupakan langkah awal dalam mengurangi volume sampah dan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.

Selanjutnya, prinsip *Reuse* diperkenalkan sebagai bentuk pemanfaatan kembali barang yang masih layak digunakan. Contoh yang diberikan antara lain penggunaan ulang botol atau toples kaca serta pemanfaatan pakaian bekas sebagai alat kebersihan. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk bersikap lebih kreatif dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan barang sehingga dapat menekan jumlah sampah yang dihasilkan. Pertiwi & Siregar, (2025) menyatakan bahwa pengelolaan yang efektif tidak hanya berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menghasilkan nilai ekonomi dari limbah yang diolah. Selanjutnya, prinsip *Recycle* menitik beratkan pada pentingnya pemilihan dan pengelolaan sampah agar dapat didaur ulang menjadi produk yang memiliki nilai guna.

Dalam kegiatan sosialisasi, siswa diberikan pemahaman mengenai pengumpulan sampah seperti kertas, plastik, dan kaleng bekas untuk disalurkan ke bank sampah atau pengepul. Upaya ini bertujuan menumbuhkan pemahaman bahwa sampah memiliki nilai ekonomi apabila dikelola secara tepat. Secara keseluruhan, penyampaian materi 3R melalui sosialisasi sebagaimana ditunjukkan pada gambar tersebut membantu siswa memahami konsep pelestarian lingkungan secara lebih konkret dan aplikatif. Fatmawati, (2025) menyatakan bahwa kepedulian terhadap lingkungan perlu ditanamkan sejak usia dini, mengingat generasi muda merupakan agen perubahan di masa depan. Oleh karena itu, pembentukan sikap peduli lingkungan dapat dimulai melalui lingkungan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembiasaan yang efektif. Hal ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran serta sikap peduli lingkungan pada remaja, khususnya di lingkungan MTs Nurul Ishlah Lombok Barat.

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi lingkungan yang dilaksanakan di MTs Nurul Ishlah Lombok Barat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran remaja dalam menjaga kelestarian lingkungan. Melalui penyampaian materi konsep 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*), siswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pengelolaan lingkungan melalui perubahan perilaku sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan prinsip *Reduce* mendorong siswa untuk mengurangi penggunaan barang sekali pakai dan konsumsi energi, sementara prinsip *Reuse* menumbuhkan sikap kreatif dan tanggung jawab dalam memanfaatkan kembali barang yang masih layak pakai. Adapun prinsip *Recycle* memberikan pemahaman tentang pentingnya pemilihan dan pengelolaan sampah agar memiliki nilai guna dan ekonomi. Penggunaan media visual dalam sosialisasi terbukti membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan aplikatif. Secara



keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada remaja serta mendukung terciptanya perilaku ramah lingkungan di lingkungan sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatmawati, L. W. (2025). Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa SMPN 2 Tabang Melalui Sosialisasi Kebersihan Lingkungan dan Pengenalan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). *Abdimas Galuh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 515–521. <https://doi.org/10.25157/ag.v7i1.17102>
- Hakim, M. D., Khamid, M. H. R., & Kamal, U. (2024). Penerapan Hukum Lingkungan dalam Menghadapi Krisis Perubahan Iklim Global. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING: Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 236–240. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i3.1403>
- Helmi, Tati'ah, & Sugiyanto, R. (2025). Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Desa Anjir Kabupaten Pulang Pisau. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 613–622. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v5i3.8408>
- Pariono, A., Katili, A. Y., & Arsana, I. K. S. (2025). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis 3R Dalam Upaya Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Sidomukti, Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo*. 1(3), 100–119. <https://doi.org/10.69623/j-abmas.v1i3.181>
- Pertiwi, F., & Siregar, H. (2025). Kelola Sampah, Selamatkan Bumi: Penyuluhan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Mewujudkan Lingkungan Berkelanjutan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 56–72. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v8i01.11457>
- Prasetyo, M., Ghazali, M., Imam, M. S., Putri, L., Ariyanto, D. F., Mardatillah, F., Adhevina, I., Hardianti, A., Fitriani, F., Utami, R. S., & Araruna, I. I. (2025). Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Sosialisasi Pemilahan Sampah pada Siswa SDN 1 Padak Guar. *Jurnal Wicara Desa*, 3(2), 315–322. <https://doi.org/10.29303/wicara.v3i2.6761>
- Prasetyo, R., Synthiawati, N. N., & Masruchan. (2025). Edukasi Kesadaran Kesehatan dan Perilaku Remaja di Desa Kalikejabon Kecamatan Tembelang Jombang 2025. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)*, 4(2), 70–77. <https://doi.org/10.52943/jisomba.v4i2.1900>
- Sabir, M., Ishak, T. I., Rumpaidus, R., Langungi, C. C., & Waimalaka, A. F. (2023). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Lingkungan di Kampung Mawokau Jaya. *Community Development Journal*, 4(2), 2706–2713.
- Suprihandari, M. D., Lestari, S., Emmywati, Susanto, A., Stafrezar, B., Hayati, C., & Sanggarwati, D. A. (2025). Kolaborasi Pemuda dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan melalui Gerakan Penghijauandi Desa Mangunharjo. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.63200/jependimas.v2i1.41>
- Suradi, S. (2023). Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 78–85.